

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran Matematika, karena pemahaman merupakan hal dasar yang perlu dimiliki oleh siswa ketika belajar Matematika. Salah satu tujuan dari pembelajaran matematika yaitu agar siswa dapat memiliki kemampuan pemahaman konsep, hal ini sesuai dalam permendiknas Nomor 58 tahun 2014, dijelaskan bahwa tujuan dalam mempelajari matematika di sekolah, yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: ¹

1. Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah..
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada..
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun diluar matematika (kehidupan nyata, ilmu dan teknologi) yang meliputi memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (dunia nyata).
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, symbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 58 th 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

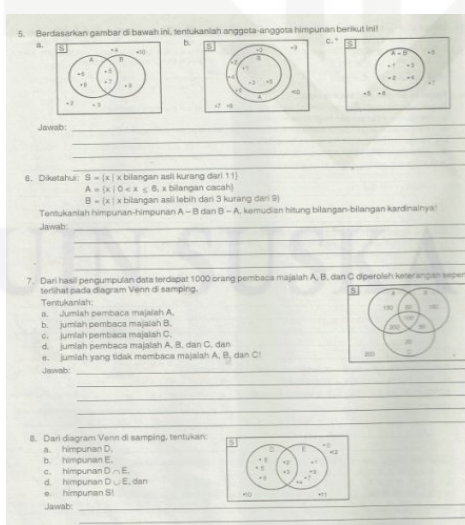
Kemampuan pemahaman konsep sangat penting dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika, karena ketika mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata. Dalam hal ini pembelajaran juga harus didukung dengan buku pegangan atau buku panduan siswa dalam belajar. Siswa akan memahami suatu konsep apabila konsep tersebut disajikan dengan langkah-langkah yang tepat dan jelas, keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Oleh sebab itu, di sekolah siswa diharapkan agar dapat berperan aktif, memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang baik agar pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan maksimal dan tujuan pembelajaran tercapai. Namun, keadaan di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Januari 2018 dengan salah satu guru Matematika di SMP Negeri 19 Pekanbaru yaitu Ibu Warni Laili, S.Pd beliau mengatakan bahwa beberapa masalah pembelajaran yang ada di SMP Negeri 19 Pekanbaru salah satunya



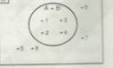
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu kurangnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami konsep matematika, bahkan pada bagian yang paling sederhana sekalipun, mereka tidak mampu mendefinisikan kembali bahan pelajaran matematika dengan bahasa mereka sendiri, seringkali siswa tidak mampu menjawab soal yang berbeda dari contoh soal yang ada di LKS, mereka hanya mampu mencontoh dan mengerjakan latihan dengan mengikuti pola berdasarkan contoh soal sebelumnya, bukan dikarenakan siswa memahami konsepnya. Permasalahan selanjutnya yang ditemukan di SMP Negeri 19 Pekanbaru yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu bahan yang diajarkan (bahan ajar), di SMP Negeri 19 Pekanbaru bahwasanya sudah menggunakan bahan ajar yaitu berupa lembar kerja siswa (LKS) dan buku paket matematika lainnya. Namun, bahan ajar yang digunakan kurang menarik minat siswa untuk membacanya serta kurang memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini dapat dilihat pada gambar LKS berikut :



5. Berdasarkan gambar di bawah ini, tentukanlah anggota-anggota himpunan berikut ini!

a.  b.  c. 

Jawab: _____

6. Diketahui: $S = \{x \mid x \text{ bilangan asli kurang dari } 11\}$
 $A = \{x \mid 0 < x \leq 6, x \text{ bilangan cacah}\}$
 $B = \{x \mid x \text{ bilangan asli lebih dari } 3 \text{ kurang dari } 8\}$
 Tentukanlah himpunan-himpunan $A - B$ dan $B - A$, kemudian hitung bilangan-bilangan kardinalnya!
 Jawab: _____

7. Dari hasil pengumpulan data terdapat 1000 orang pembaca majalah A, B, dan C diperoleh kerangka seperti terlihat pada diagram Venn di samping.

Tentukanlah:

a. Jumlah pembaca majalah A,
 b. jumlah pembaca majalah B,
 c. jumlah pembaca majalah C,
 d. jumlah pembaca majalah A, B, dan C, dan
 e. jumlah yang tidak membaca majalah A, B, dan C!

Jawab: _____

8. Dari diagram Venn di samping, tentukan:

a. himpunan D,
 b. himpunan E,
 c. himpunan $D \cap E$,
 d. himpunan $D \cup E$, dan
 e. himpunan S!

Jawab: _____

Gambar I.1 LKS siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasar uraian di atas, untuk membantu siswa agar dapat memahami konsep pembelajaran, maka dibutuhkan suatu bahan ajar khusus yang sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satunya yaitu lembar kerja siswa (LKS), LKS adalah bahan ajar berupa lembaran kertas yang berisi informasi maupun soal-soal (pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa).² LKS juga dilengkapi dengan isi materi, tujuan pembelajaran serta memuat instruksi atau apa-apa saja yang harus dilakukan siswa. LKS harus di desain semenarik mungkin agar dapat menarik minat siswa untuk belajar serta menggunakan model pembelajaran. Pada LKS ini peneliti akan menggunakan model *creative problem solving*. Di dalam LKS, model *creative problem solving* ini menekankan sisi kreatif dalam proses pemecahan masalahnya, dimana didalam langkah-langkah pengerjaannya siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaiannya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Model *Creative Problem Solving* untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana tingkat validitas LKS berbasis model *creative problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.
2. Bagaimana tingkat praktikalitas LKS berbasis model *creative problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.
3. Bagaimana tingkat efektifitas LKS berbasis model *creative problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan LKS berbasis model *creative problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang praktis.
2. Mendeskripsikan bagaimana tingkat validitas LKS dengan menggunakan model *creative problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
3. Mendeskripsikan bagaimana tingkat praktikalitas LKS dengan menggunakan model *creative problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mendeskripsikan bagaimana tingkat efektivitas LKS dengan menggunakan model *creative problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa, melalui LKS berbasis *creative problem solving* dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru, hasil pengembangan LKS dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika serta menambah bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk menindak lanjuti penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) dirancang semenarik mungkin, seperti cover yang didesign full colour,serta isi LKS yang dominan dengan warna crem dan kuning.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS) disajikan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*, dimana setiap langkahnya dituangkan kedalam LKS untuk dapat memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
3. Didalam Lembar Kerja Siswa (LKS), disediakan nya kolom jawaban agar mempermudah siswa dalam menanggapi jawaban-jawaban dari soal yang ada.
4. Isi Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat dengan huruf *Times New Roman* dengan font 12 agar mudah dibaca .
5. Disediakan nya kolom penilaian berbentuk bintang untuk menilai hasil kerja siswa.
6. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat berisi rangkuman materi, contoh soal dan latihan-latihan yang sesuai indikator pemahaman konsep.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis model pembelajaran *creative problem solving* diharapkan dapat memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, serta meningkatkan rasa ingin tahu. Pengembangan ini diharapkan bisa menghasilkan sebuah pembaharuan dalam bahan ajar berupa LKS berbasis model pembelajaran *creative problem solving*.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian**1. Asumsi**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan Salah satu bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika. Sampai saat ini peneliti masih menemukan bentuk dan model LKS yang beredar dan digunakan disekolah kurang menarik dan belum bisa mengajak siswa, maka dari itu peneliti mengembangkan LKS yang bisa menarik minat siswa dari segi penampilan dan isi. Asumsi dari penelitian ini bahwa LKS yang dikembangkan mampu memfasilitasi siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang dapat berguna dengan baik dalam proses pembelajaran. LKS yang akan dikembangkan dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga tercapai indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep matematis.

2. Keterbatasan Penelitian

Mengingat kekurangan peneliti dalam penelitian pengembangan yang akan dilakukan, maka peneliti memiliki keterbatasan pengembangan dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Pengembangan yang dilakukan berupa lembar kerja siswa (LKS)
- b. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) hanya dengan model pembelajaran *creative problem solving*, tidak menggabungkan dengan model dan strategi lainnya.
- c. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) hanya untuk siswa SMP

2.1 Defenisi Istilah

Untuk lebih memperjelas dan menghindari kesalahpahaman maka perlu dijelaskan istilah-istilah dalam proposal ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Model Pembelajaran *creative problem solving* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada kekreatifan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong belajar kreatif dan berusaha memecahkan masalah secara kreatif.³

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar siswa yang dapat membantu dalam proses pembelajaran yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁴

3. Kemampuan Pemahaman konsep

Kemampuan Pemahaman konsep menurut Sanjaya yang dikutip oleh Nuhyal Ulia, pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.⁵

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.196

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011, hlm. 204

⁵ Nuhyal Ulia, Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Pendekatan Saintifik, *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol.50 No.2 hlm.57